

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN ANALISIS

A. Gambaran Umum LAZISMU Kabupaten Rembang

1. Sejarah LAZISMU Kabupaten Rembang

Lembaga Amil Zakat Infaq dan Shodaqoh Muhammadiyah Kabupaten Rembang merupakan kantor layanan pada tingkat daerah-daerah dari LAZISMU. LAZISMU merupakan lembaga zakat pada tingkat nasional yang mana berkhidmat dalam pemberdayaan suatu masyarakat yakni melalui pendayagunaan ataupun pendistribusian secara produktif dana zakat, infaq, wakaf serta dana kedermawanan lainnya baik dari perseorangan, lembaga, perusahaan dan instansi lainnya.

Didirikan oleh PP. Muhammadiyah pada tahun 2002, selanjutnya dikukuhkan oleh Menteri Agama Republik Indonesia sebagai Lembaga Amil Zakat Nasional melalui SK No. 457/21 November 2002. Berdasarkan pada Undang-Undang Zakat nomor 23 Tahun 2011, LAZISMU adalah sebagai lembaga amil zakat nasional yang telah dikukuhkan melalui SK Menteri Agama Republik Indonesia nomor 730 tahun 2016.

Latar belakang didirikannya Lembaga Amil Zakat Infaq dan Shodaqoh Muhammadiyah (LAZISMU) Kabupaten Rembang yakni terdiri dari dua faktor. *Pertama*, Kabupaten Rembang masih mempunyai tingkat kemiskinan yang cukup luas dan indeks pembangunan manusia yang terbilang masih rendah. *Kedua*, Kabupaten Rembang mempunyai potensi zakat, infaq dan wakaf yang lumayan cukup tinggi, akan tetapi belum dikelola secara maksimal sehingga tidak mampu untuk memberikan dampak yang signifikan terkait persoalan yang ada.

Berdirinya LAZISMU dimaksudkan sebagai institusi pengelola zakat dengan manajemen modern yang dapat menghantarkan zakat menjadi bagian dari penyelesaian masalah (*problem solver*) sosial masyarakat yang terus berkembang.

Dengan spirit kreatifitas dan inovasi, LAZISMU senantiasa memproduksi program-program pendayagunaan yang mampu menjawab tantangan perubahan dan problem sosial masyarakat yang berkembang.

Lembaga Amil Zakat Infaq dan Shodaqoh Muhammadiyah (LAZISMU) Kabupaten Rembang

dimaksudkan mampu untuk menjadi pengelola zakat dengan manajemen yang modern sehingga menjadi bagian dari penyelesaian suatu permasalahan sosial masyarakat yang terus berkembang. Dengan budaya kerja yang amanah, professional dan transparan, LAZISMU Kabupaten Rembang berusaha untuk dapat mengembangkan diri menjadi Lembaga Zakat yang terpercaya. LAZISMU Kabupaten Rembang telah mendapatkan poredikat WTP (Wajar Tanpa Pengecualian) dari hasil audit akuntan public, dan LAZISMU Kabupaten Rembang telah meraih Piagam Penghargaan BAZNAS AWARD 2018 dalam kategori Lembaga Amil Zakat Nasional dengan Pertumbuhan ZIS Terbaik.¹

Kantor layanan Lembaga Amil Zakat Infaq dan Shodaqoh Muhammadiyah (LAZSIMU) Kabupaten Rembang telah diresmikan pada hari Minggu tanggal 15 September 2019. Bersamaan dengan pengajian pada Hari Bermuhammadiyah, peresmian kantor layanan LAZISMU Kabupaten Rembang dihadiri oleh Kementerian Agama Kabupaten Rembang, Ketua BAZNAS Rembang Bpk Wahid Hasby, Ketua Pengurus LAZISMU Jawa Tengah Bpk Dodok Sartono, Pimpinan Daerah Muhammadiyah Rembang serta disaksikan oleh jamaah/simpatisan yang telah hadir.²

2. Visi dan Misi LAZISMU Kabupaten Rembang

a. Visi LAZISMU Kabupaten Rembang

Visi adalah impian suatu lembaga dengan wawasan jauh ke masa depan untuk mencapai suatu tujuan yang diharapkan. Visi LAZISMU Kabupaten Rembang merupakan “Menjadikan Lembaga Amil Zakat Yang Terpercaya”.

b. Misi LAZISMU Kabupaten Rembang

Terdapat beberapa Misi dari LAZISMU Kabupaten Rembang, diantaranya adalah:

- 1) Mengoptimalisasikan kualitas dalam pengelolaan ZIS yang amanah, professional serta transparan
- 2) Mengoptimalisasikan pendayagunaan ZIS dengan kreatif, inovatif, serta juga produktif

¹ Hasil Observasi Lapangan, tanggal 14 April 2022.

² Lazismu Rembang, *Peresmian Kantor Layanan LAZISMU Rembang*, diakses dari <https://www.facebook.com/2031677873739654/posts/2474482159459221/?sfnsn=wiwspmo>, pada tanggal 14 April 2022 pukul 20:00.

3) Mengoptimalkan pelayanan untuk donator.

3. Profil LAZISMU Kabupaten Rembang

Lembaga Amil Zakat Infaq dan Shodaqoh Muhammadiyah (LAZISMU) Kabupaten Rembang, “Kami adalah lembaga amil zakat yang akan mengelola dana zakat, sedekah dan infak Anda dengan amanah dan professional. Mari berbagi dengan sesama.”³

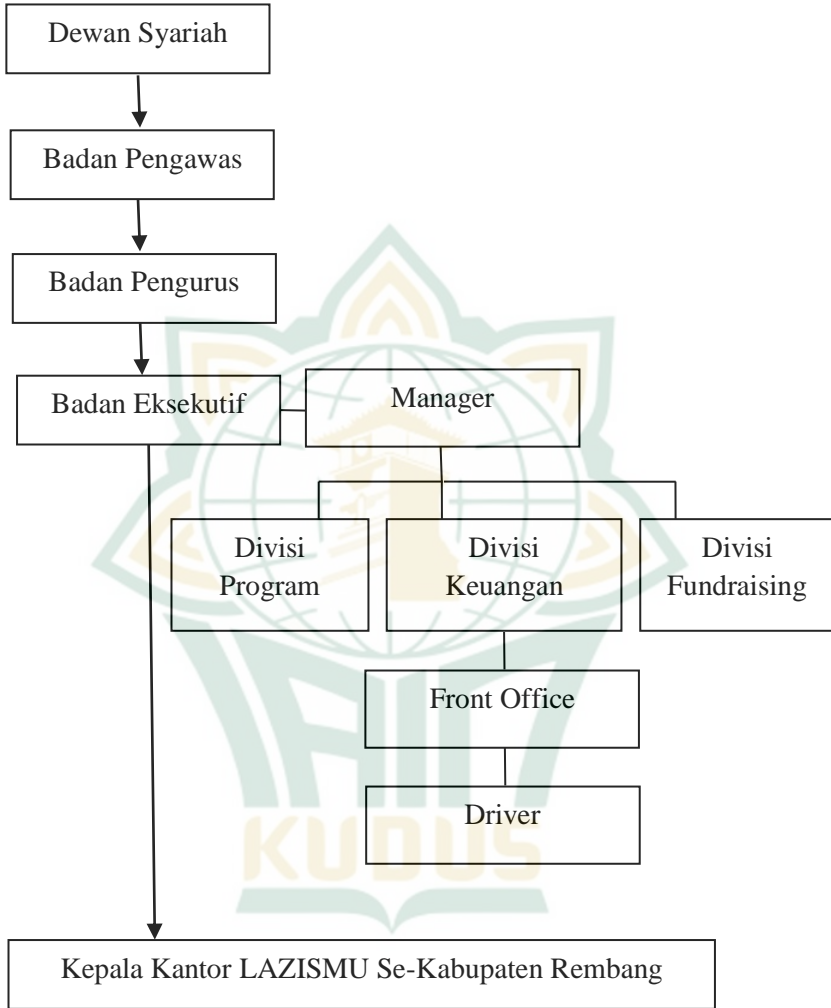
LAZISMU Kabupaten Rembang berada di Sidowayah Lor. Sidowayah, Kec. Rembang, Kabupaten Rembang, Jawa Tengah 59218. Terletak di Jalan Dr. Soetomo No. 47 Rembang (Komplek SMK Muhammadiyah Rembang) No. Telepon (0295)691542 Email lazismu_rembang@yahoo.co.id Facebook Lazsimu Rembang.

4. Struktur Organisasi

Struktur organisasi adalah komponen-komponen yang menyusun lembaga, yang mana setiap individu yang terdapat pada ruang lingkup lembaga tersebut mempunyai posisi serta fungsinya tersendiri. Pembuatan struktur organisasi dibuat guna kepentingan lembaga yakni dapat menempatkan individu yang berkompeten sesuai pada bidang serta keahliannya.

³ Lazismu Rembang, “Lazismu Rembang-Jam buka, Alamat & Contact”, jambuka.com, diakses pada tanggal 15 April 2022 pukul 21:25, https://jambuka.com/014048800/Lazismu_Rembang.

Gambar 4.1
Struktur Organisasi LAZISMU Kabupaten Rembang



5. Susunan Pengurus Organisasi LAZISMU Kabupaten Rembang

Susunan pengurus serta unit pelaksana LAZISMU Kabupaten Rembang

1) Dewan Syari'ah

- a) Ketua : Drs. H. Lukman Baedowi
- b) Anggota : H. Abdul Hamid, S.Ag., M.Pd.

- 2) Badan Pengawas
 - a) Ketua : Ir. H. Widada, MM
 - b) Anggota : Agus Setyo Pramono, S.Sos., MM.
- 3) Badan Pengurus
 - a) Ketua : HM. Chamim
 - b) Wakil Ketua : Nur Rohman, S.E.
 - c) Sekretaris : Nur Rohman, S.E.
 - d) Anggota : (1) M. Yusuf Latif S.E. (2) Adi Mulyanto (3) Agung Setiawan
- 4) Badan Eksekutif
 - a) Manager : Parno, S.Pd
 - b) Divisi Program : Arif Bagus Bestari
 - c) Divisi Keuangan : Hesti Dina S
 - d) Divisi Fundraising : Pranghono
 - e) Front Office : Ihsan Nurul Arifin
 - f) Driver : Yanuar Dava
- 5) Kepala Kantor Layanan LAZISMU Se-Kabupaten Rembang

6. Program-Program Kerja LAZISMU Kabupaten Rembang

Beberapa program kerja yang terdapat pada Lembaga Amil Zakat Infaq dan Shodaqoh Muhammadiyah (LAZISMU) Kabupaten Rembang, di antaranya adalah:

- a. Program Penyaluran
 - 1) Indonesia Siaga, merupakan program yang mana LAZISMU Kabupaten Rembang turut untuk berpartisipasi dalam penggalangan bantuan yang berupa tunai ataupun logistic guna membantu korban bencana.
 - 2) Rembang Siaga, merupakan program bencana dimana LAZISMU Kabupaten Rembang berkerja sama dengan MDMC Rembang, serta salah satu agenda tahunan dari LAZISMU Kabupaten Rembang untuk distribusi air bersih pada daerah yang sedang mengalami kekeringan di Kabupaten Rembang.
 - 3) Santunan dan Buka Bersama, merupakan program dengan memberikan santunan serta kegiatan buka bersama untuk anak yatim/dhuafa yang diadakan pada setiap bulan ramadhan.
 - 4) Kadomu, merupakan program dengan pemberian berupa bingkisan serta santunan kepada para marbot, guru honorer, serta pejuang fisabilillah lainnya, program ini dilaksanakan tiga kali pada setiap tahun.

- b. Program Unggulan
 - 1) Mobile Clinic, merupakan program pelayanan kesehatan untuk masyarakat yang kurang mampu di wilayah Kabupaten Rembang. Bentuk layanan yang diberikan diantaranya adalah: advokasi pasien miskin, penyediaan mobil ambulans gratis, pengobatan gratis serta donor darah keliling di 14 kecamatan yang terdapat di Kabupaten Rembang.
 - 2) Bangkit Sahabatku, merupakan program pemberian santunan serta bantuan permodalan kepada orang-orang yang menanggung beban hutang akibat dari kebangkrutan, menanggung biaya pengobatan diri dan keluarga, serta untuk membiayai sekolah putra-putrinya.
 - 3) Program Anak Asuh Tersenyum, merupakan program sinergi dengan Panti Asuhan Muhammadiyah maupun panti-panti asuhan yang ada pada wilayah Kabupaten Rembang guna mengantarkan anak-anak yang berada dalam asuhan untuk meraih cita-citanya. Program ini juga disasarkan kepada anak yatim dan anak-anak dari keluarga kurang mampu yang tidak menjadi anak asuh.
 - 4) Seribu Da'I, merupakan program pengembangan sumber daya dan kesejahteraan da'I yang akan disiapkan untuk memakmurkan masjid dan musholla. Para da'I tersebut akan diorganisir dalam satu korps Da'I Muda Muhammadiyah.
 - 5) Sangu Yatim, merupakan program pengembangan sumber daya serta kesejahteraan anak yatim yang akan disiapkan untuk membantu meningkatkan pendidikan teruntuk anak yatim.

7. Kebijakan Strategis dan Budaya Kerja

Kebijakan strategis program Lembaga Amil Zakat Infaq dan Shodaqoh Muhammadiyah (LAZISMU) Kabupaten Rembang difokuskan pada program pendistribusian produk yang terdiri atas:

- a. Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat (*Micro Economic Empowerment*)
- b. Pemberdayaan Pertanian dan Peternakan
- c. Pengembangan Pendidikan (*Education Development*)
- d. Pelayanan Sosial dan Dakwah (*Social and Dakwah Services*)

B. Deskripsi Data Penelitian

1. Pendistribusian Dana Zakat, Infak dan Sedekah dalam Meningkatkan Pendidikan Pada Program Sangu Yatim Di LAZISMU Rembang

Lembaga Amil Zakat Infaq dan Shodaqoh Muhammadiyah (LAZISMU) Kabupaten Rembang merupakan kantor layanan pada tingkat daerah dari LAZISMU. LAZISMU Kabupaten Rembang sebagai kantor layanan yang dapat mempermudah para donator atau muzakki untuk membayarkan zakat sekaligus mendonasikan sebagian dari harta mereka dengan melalui memberikan secara langsung ke kantor layanan atau dengan penjemputan oleh pihak kantor layanan.

Program Sangu Yatim merupakan program unggulan yang dimiliki oleh LAZISMU Kabupaten Rembang dimana sudah ada semenjak lembaga LAZISMU berdiri. Program yang bergerak pada bidang pendidikan dengan mendistribusikan dana yang terkumpul untuk anak yatim piatu yang terdapat di Kabupaten Rembang. Dengan adanya program Sangu Yatim ini berharap untuk para penerima dana dari bantuan yang didistribusikan dapat memanfaatkan dengan baik serta dapat lebih membantu untuk kehidupannya. Sangu Yatim sendiri merupakan program yang kekuataannya yang berhubungan dengan surat Al-Ma'un.

Hal tersebut seperti yang dikemukakan oleh Bapak Pranghono selaku Divisi Fundraising Program Sangu Yatim sebagai berikut:

“Bahwasannya dalam surat Al-Ma'un sudah dijelaskan orang-orang yang menghardik anak yatim, maka disana artinya sudah ada bentuk semacam penegasan bahwa spiritnya dari Sangu Yatim. Kemudian korelasinya apa dengan program Sangu Yatim? Sangat berkorelasi dengan Sangu Yatim, sehingga apa yang harus kita lakukan terhadap anak-anak yatim itu kan sudah ada, maka dari itu menjadi bentuk suatu program yang bisa dikatakan sebuah keharusan ataupun sebuah keharusan.”⁴

Dengan menjelaskan bahwa golongan orang yang sedang mendustakan agamanya sendiri, salah satunya orang yang sedang menindas anak yatim:

⁴ Pranghono, wawancara oleh Wulan Dwi Anggraeni, 21 April 2022, wawancara 2, transkrip.

أَرَأَيْتَ الَّذِي يُكَذِّبُ بِالذِّينِ ۚ فَذَلِكَ الَّذِي يَدْعُ الْيَتِيمَ ۚ وَلَا يَحْضُرُ عَلَى
طَعَامِ الْمِسْكِينِ ۚ فَوَيْلٌ لِلْمُصَلِّينَ ۚ الَّذِينَ هُمْ عَنْ صَلَاتِهِمْ سَاهُونَ ۚ الَّذِينَ
هُمْ يُرَاءُونَ ۖ وَيَمْنَعُونَ الْمَاعُونَ ۖ

Artinya: “Tahukah kau (orang) yang pendusta agama? Sehingga itulah orang yang menghardik anak yatim, serta tidak membantu memberikan makanan untuk orang miskin. Sehingga celakalah bagi orang yang shalat, (yaitu) orang yang lupa kepada shalatnya, yang melakukan ria, serta tidak mau (memberikan) pertolongan.”⁵

Berikut merupakan proses dari manajemen pendistribusian dana zakat, infak, dan sedekah dalam meningkatkan pendidikan anak yatim pada program Sangu Yatim yang terdapat pada LAZISMU Kabupaten Rembang yakni:

a. *Planning* (Perencanaan)

Tahapan pertama dalam melaksanakan suatu kegiatan dari proses pendistribusian untuk mencapai tujuan dari organisasi. Pada proses ini perlu adanya persiapan yang cukup matang supaya dapat melaksanakan kegiatan pendistribusian dengan baik. Persiapannya yang dilakukan yakni dengan mempersiapkan ataupun pendataan anak-anak yatim dengan kondisi yang memang diharuskan untuk dibantu. Selain dengan persiapan tersebut juga, pihak lembaga juga melakukan pendataan muzakki yang akan memberikan donasinya kepada LAZISMU Kabupaten Rembang yang terkhususkan pada program Sangu Yatim.

b. *Organizing* (Pengorganisasian)

Pada pembentukan suatu organisasi dalam melaksanakan pendistribusian dana zakat, infak dan sedekah dalam meningkatkan pendidikan anak yatim, LAZISMU Kabupaten Rembang dengan membagi beberapa divisi dalam program Sangu Yatim.

Beberapa divisi yang terdapat pada program Sangu Yatim terdiri dari: divisi program, bertanggung jawab akan pendataan jumlah anak yang akan menerima donasi serta mendata hasil pendistribusian dana untuk program Sangu

⁵ Alquran, Surah Al Ma'un 1-7, Alquran dan Terjemahannya (Bandung: Departemen Agama RI, Lajnah Pentashih Mushaf Al-Quran, CV Penerbit Diponegoro, 2006), 483.

Yatim. Divisi keuangan, yang bertanggung jawab pada jumlah donasi beserta jumlah anak yatim yang akan menerima donasi dari lembaga. Selanjutnya ada divisi fundraising, yang bertanggung jawab pada penggalangan dana untuk program Sangu Yatim dengan menjemput donasi yang diberikan oleh donator.⁶

c. *Actuating* (Pelaksanaan)

Pada tahapan *actuating* (pelaksanaan) ini pendistribusian dana zakat, infak dan sedekah dalam meningkatkan pendidikan anak yatim di program Sangu Yatim yakni dengan memberikan secara langsung kepada anak yatim di sekolah masing-masing. Pelaksanaan pendistribusian yang ada di LAZISMU Kabupaten Rembang pada program Sangu Yatim yang sifatnya masih konsumtif. Pemberian pada program kegiatan ini berupa uang tunai, yang sebelumnya telah diberikan oleh para donator.

Perihal tersebut sesuai dengan hasil dari wawancara oleh Divisi Keuangan Program Sangu Yatim LAZISMU Kabupaten Rembang:

“Pada pelaksanaan pendistribusiannya dilakukan dengan mendistribusikan dana zakat, infak, dan sedekah kepada anak-anak yatim sesuai dengan jumlah dari dana yang memang seharusnya didistribusikan untuk program Sangu yatim”.⁷

d. *Controlling* (Kontrol/Evaluasi)

Pada tahapan ini, pihak LAZISMU Kabupaten Rembang perlunya melakukan evaluasi untuk pelaksanaan pendistribusian pada program Sangu Yatim. Pelaksanaan pendistribusian dana zakat, infak dan sedekah dilakukan oleh pihak LAZISMU Kabupaten Rembang dengan memberikan donasi kepada AUM (Amal Usaha Muhammadiyah). Selanjutnya pihak AUM yang akan mendistribusikan donasi tersebut secara langsung kepada pihak yang menerima di sekolah masing-masing. Evaluasi dilakukan oleh pihak LAZISMU Kabupaten Rembang untuk mengetahui apakah pihak yang menerima memang benar-benar membutuhkan bantuan tersebut. Melalui pihak AUM, LAZISMU

⁶ Arif Bagus Bestari, wawancara oleh Wulan Dwi Anggraeni, 25 April 2022, wawancara 3, transkrip.

⁷ Hesti Dina S, wawancara oleh Wulan Dwi Anggraeni, 14 April 2022, wawancara 1, transkrip.

Kabupaten Rembang dapat mengetahui keadaan yang sebenarnya sebab pendistribusian dilakukan pada sekolah masing-masing tidak di rumah langsung. Divisi Fundraising LAZISMU Kabupaten Rembang mengatakan bahwa:

“Teknik dari pendistribusiannya sekarang yakni dengan melalui AUM, dahulu itu LAZISMU Kabupaten Rembang turun langsung mengapa dari pihak LAZISMU Kabupaten Rembang turun secara langsung walaupun datanya memang dari pihak AUM terlebih dahulu, namun pendistribusiannya tetap secara langsung didistribusikan oleh pihak LAZISMU Kabupaten Rembang kepada mustahiknya di rumahnya masing-masing, karena supaya kita dapat melihat ataupun mengerti keadaan yang sedang dialami oleh mustahiknya tersebut. Kemudian dengan adanya teknik dari pendistribusian tersebut kita dapat melakukan evaluasi dengan melalui AUM secara langsung mengenai pelaksanaan dari pendistribusian dana zakat, infak, dan sedekah.”⁸

Berhubungan dengan anggaran dana untuk program Sangu Yatim, Divisi Fundraising melakukan dengan berbagai cara untuk mendapatkan anggaran dana. Berikut pernyataannya dari Bapak Pranghono:

“Kalau untuk dananya yang khusus diperuntukkan pada program Sangu Yatim ini kita memanfaatkan media sosial yakni dengan membagikan ke berbagai media sosial agar dapat diketahui para donator. Selain dengan cara itu adapun para muzakkinya itu setiap bulannya untuk dananya dijemput oleh pihak dari LAZISMU Rembang.”⁹

Pada hal tersebut menjelaskan bahwa untuk kegiatan fundraisingnya dilakukan dengan menggunakan media sosial yang dibagikan dari akun LAZISMU Rembang. Adapun juga muzakki yang secara rutin berdonasi untuk dapat

⁸ Pranghono, wawancara oleh Wulan Dwi Anggraeni, 21 April 2022, wawancara 2, transkrip.

⁹ Pranghono, wawancara oleh Wulan Dwi Anggraeni, 21 April 2022, wawancara 2, transkrip.

dijemput donasinya oleh pihak LAZISMU Rembang tanpa harus datang ke kantor layanan.

Tabel 4.1 Data Penerima Program Sangu Yatim LAZISMU Kabupaten Rembang Periode Januari Tahun 2021

NO	SEKOLAH	JUMLAH ANAK	JUMLAH DONASI PER ANAK
1	KB Aisyiyah Lasem	1	Rp. 150.000,00
2	TK ABA III Lasem	2	Rp. 150.000,00
3	TK ABA II Lasem	1	Rp. 150.000,00
4	SMP Muhammadiyah Lasem	3	Rp. 150.000,00
5	SMK Muhammadiyah Lasem	1	Rp. 150.000,00
6	TK ABA I Rembang	1	Rp. 150.000,00
7	TK ABA II Rembang	2	Rp. 150.000,00
8	SMP Muhammadiyah Rembang	6	Rp. 150.000,00
9	SDN Sudo	1	Rp. 150.000,00
10	SDN Sridadi	1	Rp. 150.000,00
11	SMP N 1 Pamotan	1	Rp. 150.000,00
12	SDN Kebunagung	1	Rp. 150.000,00
13	KB Aisyiyah Kragan	1	Rp. 150.000,00
14	TK ABA Pancur	2	Rp. 150.000,00
15	TK ABA Pamotan	2	Rp. 150.000,00
16	SD Islam Pamotan	4	Rp. 150.000,00
17	KB Aisyiyah Gunem	2	Rp. 150.000,00
18	TK Aisyiyah Gunem	1	Rp. 150.000,00
19	SMP MBS Gunem	5	Rp. 150.000,00
20	SMP Muhammadiyah Pamotan	7	Rp. 150.000,00
21	SMA N 1 Pamotan	1	Rp. 150.000,00
Total		46	Rp. 6.900. 000,00

Sumber: Dokumen LAZISMU Kabupaten Rembang

Tabel di atas mengungkapkan bahwa jumlah nominal donasi yang diberikan oleh LAZISMU Kabupaten Rembang dibagi sama rata mulai dari tingkat KB sampai tingkat SMA. Pihak LAZISMU Kabupaten Rembang sendiri tidak membedakan anak dengan melihat tingkat pendidikan yang tengah ditempuh untuk memberikan donasi, maka dari itu lembaga menyamaratakan jumlah donasi yang akan diberikan kepada anak yatim guna membantu meningkatkan pendidikan.

Pelaksanaan pendistribusian dana zakat, infak dan sedekah pada program Sangu Yatim melalui sekolah-sekolah naungan muhammadiyah dari tingkat KB sampai dengan tingkat SMA. Dimana pendistribusiannya pihak LAZISMU Kabupaten Rembang memberikannya kepada AUM untuk diberikan secara langsung datang ke sekolah masing-masing anak yang menerima bantuan.

Dapat kita lihat pula tabel 4.2 bahwasannya table tersebut kebanyakan yang menerima donasi bantuan program Sangu Yatim hanya yang bernaungan dengan organisasi Muhammadiyah. Sedangkan untuk sekolah-sekolah umum lainnya hanya beberapa, seperti yang dikatakan oleh Bapak Arif Bagus Bestari mengatakan:

“Pendistribusian dana zakat, infak, dan sedekah yang ada di program Sangu Yatim itu didistribusikan dengan melalui sekolah-sekolah Muhammadiyah, yang dari mulai tingkat KB sampai dengan tingkat SMA. Sebagian belum bisa untuk mendistribusikan kepada anak-anak yang bersekolah umum”¹⁰

Hal tersebut karena LAZISMU Kabupaten Rembang masih mengutamakan pedistribusiannya dalam lingkup organisasi Muhammadiyah.

Penentuan kriteria dalam mendistribusikan donasi kepada anak yatim piatu sesuai dengan keadaan ekonomi anak tersebut yang mana memungkinkan untuk dibantu oleh pihak LAZISMU Kabupaten Rembang melalui program Sangu Yatim. Hal tersebut sesuai yang dikatakan oleh divisi keuangan bahwa:

“Pemberian bantuan dari program Sangu Yatim untuk meningkatkan pendidikan bagi anak yatim tersebut dengan kondisi yang relative normal serta memang perlu adanya bantuan dari pihak-pihak yang lain.”¹¹

Adanya bantuan donasi yang diberikan oleh LAZISMU Kabupaten Rembang dapat mengupayakan serta dapat meringankan beban untuk anak yatim, meskipun pihak LAZISMU Kabupaten Rembang belum seutuhnya dapat memenuhi secara keseluruhan kebutuhan dari anak yatim tersebut

¹⁰ Arif Bagus Bestari, wawancara oleh Wulan Dwi Anggraeni, 25 April 2022, wawancara 3, transkrip.

¹¹ Hesti Dina S, wawancara oleh Wulan Dwi Anggraeni, 14 April 2022, wawancara 1, transkrip.

di dunia pendidikan. Perihal tersebut sama seperti yang dikatakan oleh Divisi Fundraising bahwa:

“Kita sebagai lembaga memang masih belum sepenuhnya mampu dalam membantu seluruh kebutuhan pada anak yatim, namun paling tidak kita bisa untuk mengupayakan atau dapat meringankan, sebab jika kita mengacu pada artikelasi dari kata “Sangu Yatim” tersebut dapat diartikan bahwa sebagai penunjang, karena pada umumnya setiap anak sekolah memang membutuhkan sangu, hal tersebut dapat diartikan bahwa terdapatnya nominal sebesar Rp. 150.000,00 untuk setiap bulannya itu dikarenakan setiap harinya kita berikan dengan nominal Rp. 5.000,00, sebab pada setiap bulannya dengan nominal Rp. 150.000,00 untuk 30 hari yang dapat digunakan untuk sangu (uang saku) anak yatim. Karena satu dengan yang lainnya sangatlah saling menunjang misalkan terkait dengan sangu (uang saku) untuk anak yatim dalam meningkatkan pendidikan.”¹²

Pendistribusian dana zakat, infak dan sedekah yang diperuntukkan dalam meningkatkan pendidikan anak yatim dengan melalui program Sangu Yatim, didistribusikan di tiap bulan kepada anak yatim piatu yang berada di Kabupaten Rembang. Pada program Sangu Yatim yang terdapat di LAZISMU Kabupaten Rembang telah memperoleh pencapaian dalam pelaksanaan pendistribusian. Seperti yang dikatakan oleh divisi keuangan bahwa:

“LAZISMU Kabupaten Rembang melaksanakan pendistribusiannya pada tiap bulan untuk pendidikan khusus anak yatim piatu yang memang terdapat di daerah Kabupaten Rembang. Diadakannya suatu program Sangu Yatim oleh LAZISMU Kabupaten Rembang yakni dengan membuka donasi yang mana donasi tersebut diperuntukkan pada pendidikan untuk anak yatim. Pencapaian yang dari program Sangu Yatim yakni telah mendistribusikan sebanyak 91 anak per bulannya. Pihak LAZISMU Kabupaten Rembang melaksanakan pendistribusian dana zakat, infak dan sedekah dilakukan

¹² Pranghono, wawancara oleh Wulan Dwi Anggraeni, 21 April 2022, wawancara 2, transkrip.

dengan mendistribusikan untuk anak yatim sesuai dengan jumlah donasi yang diterima dari donator.”¹³

Pendistribusian dana zakat, infak, dan sedekah di LAZISMU Kabupaten Rembang pada Program Sangu Yatim dilaksanakan di setiap bulan, dengan terkumpulnya donasi yang dari para muzakki akan diberikan kepada mustahik yakni anak yatim yang mampu untuk meningkatkan pendidikan pada anak yatim.

2. Kendala Pendistribusian Dana Zakat, Infak dan Sedekah dalam Meningkatkan Pendidikan Pada Program Sangu Yatim Di LAZISMU Rembang

LAZISMU Kabupaten Rembang merupakan kantor layanan pada tingkat daerah-daerah dari LAZISMU. Tanggung jawab sebagai kantor layanan di tingkat daerah yakni dalam melaksanakan pendistribusian dana dari donator tetap maupun donator yang masih baru bergabung pada LAZISMU. Sebagai kantor layanan yang dapat mendistribusikan dana dari donator, tidak selamanya akan berjalan lancar adapun rintangan yang dialami dalam melaksanakan pendistribusian. Seperti halnya dalam melaksanakan pendistribusian pada program Sangu Yatim yang dapat melibatkan pegawai di LAZISMU Kabupaten Rembang. Adanya beberapa pendapat mengenai kendala yang dialami dalam pelaksanaan pendistribusian dana zakat, infak, dan sedekah pada program Sangu Yatim di LAZISMU Kabupaten Rembang. Menurut Ibu Hesti Dina S, mengenai rintangan yang dialami oleh LAZISMU Kabupaten Rembang mengatakan bahwa:

“Kendala yang dialami selama ini pada pelaksanaan pendistribusian dana zakat, infak, dan sedekah pada program Sangu Yatim ini adalah terkendalanya akan jumlah dari donasi yang diterima terkait dengan yang akan diperuntukkan pada program Sangu Yatim. Yang dapat mengakibatkan ketidاكلancaran dalam pelaksanaan dana zakat, infak, dan sedekah untuk meningkatkan pendidikan anak yatim. Hal tersebut dikarenakan jumlah donasi yang diterima oleh pihak LAZISMU Kabupaten

¹³ Hesti Dina S, wawancara oleh Wulan Dwi Anggraeni, 14 April 2022, wawancara 1, transkrip.

Rembang jumlah nominalnya tidak tetap setiap bulannya.¹⁴

Tabel 1.2 Data Unit Pengumpul Donasi LAZISMU Kabupaten Rembang

NO	Nama Kantor Layanan
1	KL Kragan
2	KL Lasem
3	KL Pancur
4	KL Pamotan
5	KL Sale
6	KL Gunem
7	KL Sulang
8	KL Freelance Dwi
9	KL Annur
10	KL Al maskun
11	KL Al-Furqon

Sumber: Dokumen LAZISMU Kabupaten Rembang

Tabel di atas menunjukkan unit dari pengumpul donasi yang diperuntukkan pada program Sangu Yatim. Dari keseluruhan unit pengumpul donasi tersebut jumlah nominal donasi yang terkumpul pada setiap bulannya tidak stabil, terkadang adanya peningkatan ataupun penurunan. Hal tersebut dapat menjadikan rintangan tersendiri oleh para divisi di LAZISMU Kabupaten Rembang dalam melaksanakan pendistribusian dana untuk anak yatim pada program Sangu Yatim.

Kemudian menurut Bapak Pranghono, kendala yang dialami dalam pelaksanaan pendistribusian dana zakat, infak, dan sedekah pada program Sangu Yatim, beliau mengatakan:

“Teknik dari pendistribusiannya sekarang ialah dengan melalui AUM dengan didistribusikan di sekolah masing-masing, kalau dulu itu pihak dari LAZISMU Kabupaten Rembang turun secara langsung untuk mendistribusikan kepada mustahiknya walaupun datanya memang dari AUM, namun pendistribusiannya melalui pihak LAZISMU sendiri. Kalau kita dapat mendistribusikannya secara langsung, orang itu akan peduli terhadap seseorang ketika kita dekat kita tahu bahwa keadaan atau kondisi

¹⁴ Hesti Dina S, wawancara oleh Wulan Dwi Anggraeni, 14 April 2022, wawancara 1, transkrip.

yang sesungguhnya dalam kesehariannya. Sedangkan yang sekarang kita tidak dapat mengetahui keadaan sesungguhnya yang dihadapi oleh mustahik sebab kita tidak mendistribusikannya langsung kepada mustahiknya.”¹⁵

Beberapa hal tersebut akan mengakibatkan rintangan yang dapat menghambat adanya pelaksanaan pendistribusian dana zakat, infak dan sedekah dalam peningkatan pendidikan anak-anak yatim pada program Sangu Yatim yang terdapat di LAZISMU Kabupaten Rembang.

3. Solusi dalam Mengatasi Kendala pada Pendistribusian Dana Zakat, Infak dan Sedekah dalam Meningkatkan Pendidikan Anak Yatim Di LAZISMU Rembang

Adanya beberapa kendala yang dialami pihak LAZISMU Kabupaten Rembang dalam pelaksanaan pendistribusian dana ada program Sangu Yatim. Terdapat juga beberapa penyelesaian dari rintangan yang dialami pada pelaksanaan pendistribusian. Berikut adalah solusi dari kendala yang dialami pada pelaksanaan pendistribusian dana:

Hasil wawancara yang peneliti lakukan dengan Ibu Hesti Dina S, mengatakan bahwa:

“Adapun solusi dari kendala tersebut ialah dengan menggantikan dari sebagian dana zakat, infak, dan sedekah. Sebab dana yang disitribusikan untuk program Sangu Yatim yakni dana yang memang sudah terikat atau secara khusus untuk program Sangu Yatim tersebut.”¹⁶

Selanjutnya solusi dalam menghadapi kendala tersebut menurut Bapak Pranghono, yang mengatakan:

“Solusi yang dilakukan oleh LAZISMU Kabupaten Rembang yaitu dengan melakukan evaluasi dengan pihak AUM setelah melakukannya pendistribusian dana zakat, infak, dan sedekah untuk program Sangu Yatim kepada mustahiknya. solusi ini dilakukan oleh pihak LAZISMU Kabupaten Rembang untuk memastikan bagaimana keadaan atau kondisi dari mustahik sesungguhnya yang

¹⁵ Pranghono, wawancara oleh Wulan Dwi Anggraeni, 21 April 2022, wawancara 2, transkrip.

¹⁶ Hesti Dina S, wawancara oleh Wulan Dwi Anggraeni, 14 April 2022, wawancara 1, transkrip.

menerima bantuan dari program Sangu yatim di LAZISMU Kabupaten Rembang.”¹⁷

Perihal di atas mengenai solusi dari suatu kendala yang dihadapi oleh pihak LAZISMU Kabupaten Rembang, dapat melancarkan kegiatan pelaksanaan pendistribusian dana. Serta dapat membantu program Sangu Yatim menjadi program yang banyak diminati oleh para donator untuk memberikan donasinya terkhususkan pada program tersebut.

C. Analisis Data

1. Analisis Pendistribusian Dana Zakat, Infak dan Sedekah dalam Meningkatkan Pendidikan pada Program Sangu Yatim Di LAZISMU Rembang

Dana zakat, infak dan sedekah mempunyai potensi dalam meningkatkan suatu kesejahteraan masyarakat. Baik dengan melalui pendistribusian dana secara produktif maupun konsumtif. Pendistribusian dana zakat, infak, dan sedekah merupakan wujud dari penyaluran dana kepada mereka yang berhak menerimanya. Distribusi ini memiliki sasaran dan tujuan tertentu. Sasarannya adalah pihak-pihak yang diperkenankan menerima zakat. Dana zakat yang telah dihimpun oleh lembaga amal zakat harus segera didistribusikan kepada para mustahik sesuai dengan program kerja lembaga tersebut. Zakat harus didistribusikan kepada para mustahik.¹⁸

Menurut penulis proses dari pendistribusian yang dilaksanakan oleh LAZISMU Kabupaten Rembang pada program Sangu Yatim dengan mempergunakan fungsi manajemen cukup baik. Fungsi manajemen yang dilaksanakan oleh LAZISMU Kabupaten Rembang dalam pelaksanaan pendistribusian supaya berjalan lancar:

a. *Planning* (Perencanaan)

Perencanaan merupakan suatu proses yang mendasar saat akan melaksanakan pekerjaan baik itu berbentuk gagasan ataupun kerangka kerja supaya tujuan yang akan dicapai memperoleh hasil yang terbaik. Perencanaan juga dapat diartikan sebagai suatu fungsi permulaan dari kegiatan manajemen dalam pencapaian tujuan yang efektif dan

¹⁷ Pranghono, wawancara oleh Wulan Dwi Anggraeni, 21 April 2022, wawancara 2, transkrip.

¹⁸ Nurfiah Anwar, *Manajemen Pengelolaan Zakat*, (Bogor: Penerbit LINDAN Bestari, 2022), 111.

efisien.¹⁹ Pada tahap perencanaan ini dilakukannya persiapan dengan pendataan anak yatim piatu yang memang keadaannya perlu untuk dibantu. Setelah adanya pendataan mustahik, juga adanya pendataan muzakki yang akan mendonasikan pada program Sangu Yatim. Tahapan perencanaan ini sudah direncanakan secara matang maka pada pelaksanaan pendistribusiannya akan berjalan dengan mudah dan baik.

b. *Organizing* (Pengorganisasian)

Pengorganisasian adalah suatu proses dari kegiatan pembentukan ataupun alokasi dari sumber daya baik itu berbentuk sketsa organisasi atau berbentuk struktur organisasi yang sinkron dengan tujuan dari perusahaan.²⁰ Ditahapan pengorganisasian ini, LAZISMU Kabupaten Rembang membentuk sebuah organisasi pada program Sangu Yatim untuk memperlancarkan serta mencapai tujuan dari pelaksanaan pendistribusian dalam meningkatkan pendidikan. Organisasi tersebut terdiri dari beberapa divisi diantaranya adalah: divisi program, yang mana bertanggung jawab untuk menangani dari mendata awal sampai dengan mendata hasil dari pelaksanaan pendistribusian. Divisi keuangan, bertanggung jawab akan jumlah donasi yang diterima dari donator untuk kemudian didistribusikan kepada mustahik. Divisi fundraising, yang bertanggung jawab pada pengumpulan donasi dari para donator untuk program Sangu Yatim. Adanya suatu organisasi pada sebuah lembaga dapat mencapai tujuan dari lembaga tersebut.

c. *Actuating* (Pelaksanaan)

Pelaksanaan merupakan sebuah langkah untuk mengusahakan supaya seluruh anggota dari kelompok/organisasi berusaha untuk menggapai sasaran yang sesuai pada perencanaan serta usaha organisasi. Dapat juga berarti proses pengaplikasian dari semua bentuk persiapan, sketsa, inspirasi, serta pemikiran yang sebelumnya memang telah disusun untuk mencapai tujuan dari

¹⁹ Fathurrahman, dkk, *Fungsi Manajemen dalam Perspektif Quran dan Hadits*, (Surabaya: Cipta Media Nusantara, (CMN), 2021), 17.

²⁰ Roni Angger Aditama, *Pengantar Manajemen Teori dan Aplikasi*, (Malang: AE Publishing, 2020), 16.

lembaga.²¹ tahapan pelaksanaan ini, LAZISMU Kabupaten Rembang melakukan pendistribusian melalui sekolah-sekolah yang bernaungan dengan organisasi Muhammadiyah. Pendistribusian diberikan secara langsung kepada anak yatim piatu yang dengan kondisi atau latar belakang yang memang perlu untuk dibantu. Pihak LAZISMU Kabupaten Rembang memberikan donasi tersebut kepada AUM untuk mendistribusikan kepada anak yatim piatu disekolah-sekolah.

d. *Controlling* (Kontrol/Evaluasi)

Controlling (Kontrol/Evaluasi) merupakan suatu fungsi manajemen yang dilakukan untuk mengontrol ataupun mengevaluasi terhadap kinerja yang telah dilakukan oleh organisasi. Perihal ini digunakan untuk mengetahui sesuatu yang telah direncanakan, dirangkai, serta dijalankan mampu berjalan sesuai pada tata cara yang sudah dibuat.²²

Tahapan ini, LAZISMU Kabupaten Rembang mengevaluasi pada pelaksanaan pendistribusian dana sesuai atau tidaknya dengan tujuan yang akan dicapai oleh lembaga. Melakukan evaluasi melalui pihak AUM sebab yang mendistribusikan dana zakat, infak dan sedekah secara langsung adalah pihak AUM. Kegiatan ini dilaksanakan guna tidak adanya kesalahpahaman antara pihak yang menerima bantuan serta pihak yang telah memberikan donasi.

Setelah adanya tahapan tersebut yang menerapkan fungsi manajemen dapat mencapai tujuan dari program Sangu Yatim untuk meningkatkan pendidikan anak yatim.

Tabel 4.3 Data Pendistribusian Program Sangu Yatim LAZISMU Rembang Tahun 2020 sampai dengan 2021

No	Tingkat Pendidikan	Jumlah Anak		Jumlah Dana	
		2020	2021	2020	2021
1	KB	12	48	1.800.000	7.200.000
2	TK	18	132	2.700.000	19.800.000
3	SD	61	84	9.150.000	12.600.000
4	SMP	64	264	9.600.000	39.600.000
5	SMA	106	24	15.900.000	3.600.000
Total		261	552	39.150.000	82.800.000

Sumber: Dokumen LAZISMU Kabupaten Rembang

²¹ Roni Angger Aditama, *Pengantar Manajemen Teori dan Aplikasi*, 16-17.

²² Roni Angger Aditama, *Pengantar Manajemen: Teori dan Aplikasi*, 20.

Supaya pendistribusian dana zakat dapat tersampaikan untuk orang yang berhak dalam menerimanya, teknik pendistribusian zakat hendaknya mengaitkan manajemen. Pada artinya, teknik pendistribusian zakat tidak dapat dilaksanakan dengan dadakan, tanpa adanya teknik manajemen pendistribusian zakat bagian-bagian yang perlu diamati diantaranya yakni perencanaan pendistribusian zakat, pengorganisasian pendistribusian zakat, pelaksanaan pendistribusian zakat, dan evaluasi keberhasilan.²³

Fundraising dapat berarti sebagai aktivitas menghimpun atau menggalang dana zakat, infak, dan sedekah serta sumber daya lainnya dari masyarakat baik individu, kelompok, organisasi dan perusahaan yang akan disalurkan dan didayagunakan untuk mustahik.²⁴ LAZISMU Rembang melakukan penghimpunan dana dengan membagikan informasi mengenai program ke berbagai media sosial dari akun lembaga supaya dapat diketahui oleh masyarakat. Pihak LAZISMU Rembang juga melakukan penjemputan donasi para muzakki yang memang setiap bulannya berpesan pada pihak lembaga untuk dapat menjemput donasinya.

Penentuan kriteria dari anak yatim piatu yang akan mendapatkan bantuan ialah dilihat dari segi kondisi ekonomi anak yatim tersebut yang memang perlu untuk dibantu. Pihak LAZISMU Kabupaten Rembang memberikan donasi tersebut kepada anak yatim mulai dari tingkat KB sampai tingkat SMA. Jumlah nominal yang diberikan kepada anak yatim semua sama, tanpa membedakannya dari tingkat pendidikan yang ditempuh oleh anak yatim. Pendistribusian dana dilaksanakan oleh pihak AUM untuk diberikan secara langsung kepada anak yatim melalui sekolah-sekolah yang bernaungan dengan pihak organisasi Muhammadiyah.

Meskipun pihak LAZISMU Kabupaten Rembang pendistribusiannya masih bersifat konsumtif, namun setidaknya dapat mengusahakan dan juga meringankan beban dari anak yatim. Pihak LAZISMU Kabupaten Rembang juga masih belum dapat memenuhi kebutuhan dari anak yatim di dunia

²³ Nurfiyah Anwar, *Manajemen Pengelolaan Zakat*, (Bogor: Penerbit LINDAN Bestari, 2022), 110.

²⁴ Atik Abidah, "ANALISIS STRATEGI FUNDRAISING TERHADAP PENINGKATAN PENGELOLAAN ZIS PADA LEMBAGA AMIL ZAKAT KABUPATEN PONOROGO," *Kodifikasi* 10, no. 1 (2016): 164.

pendidikan. Jumlah nominal yang diberikan pada anak yatim diasumsikan pada jumlah hari pada tiap bulannya, sebab pengertian dari program Sangu Yatim ialah uang saku sekolah yang diberikan kepada anak yatim. LAZISMU Kabupaten Rembang mengartikan Sangu Yatim dengan uang saku sekolah untuk anak yatim karena sekiranya anak yatim merasakan yang namanya diberikan uang saku untuk pergi sekolah seperti anak-anak yang lainnya.

Pendistribusian dari dana zakat, infak dan sedekah yang mana diperuntukkan dalam meningkatkan pendidikan anak yatim didistribusikan pada tiap bulan dengan melalui program Sangu Yatim.

2. Analisis Kendala dalam Pendistribusian Dana Zakat, Infak dan Sedekah dalam Meningkatkan Pendidikan pada Program Sangu Yatim Di LAZISMU Rembang

Suatu organisasi zakat mempunyai tujuan guna mengumpulkan, mendistribusikan, serta mendayagunakan zakat yang sesuai dengan suatu ketentuan Agama serta bertanggung jawab kepada pemerintah dalam melakukan tugasnya. Sama halnya dengan organisasi lainnya, pada organisasi zakat juga mempunyai beberapa fungsi serta tujuan. Adapun beberapa fungsi mendasar dari suatu organisasi zakat, diantaranya. *Pertama*, mengumpulkan dana ataupun donasi dari orang-orang yang mampu (muzakki) serta mendistribusikan dana ataupun donasi tersebut kepada orang-orang yang membutuhkan (mustahik). *Kedua*, meningkatkan para muzakki supaya tetap untuk menjadi muzakki, serta meningkatkan fakir miskin supaya bisa menjadi muzakki. *Ketiga*, mendata seluruh kelompok masyarakat baik itu sebagai muzakki ataupun sebagai mustahik. Sedangkan tujuan dari organisasi zakat ialah mendorong masyarakat supaya mempunyai kesadaran dalam membayarkan zakat serta memajukan fungsi serta peranan budaya dari keagamaan dalam usaha untuk mewujudkan kesejahteraan dari masyarakat serta keadilan sosial.²⁵

Adanya suatu fungsi serta tujuan dari lembaga ialah untuk menciptakan lembaga yang mempunyai peningkatan pada tiap melaksanakan berbagai program untuk mensejahterakan masyarakat. Dalam pelaksanaan pendistribusian suatu dana

²⁵ Muhammad dan Abubakar HM, *Manajemen Organisasi Zakat Persektif Pemberdayaan Umat dan Strategi Pengembangan Organisasi Pengelola Zakat*, (Malang: Madani, 2011), 46.

yang mana ditujukan untuk meningkatkan pendidikan oleh LAZISMU Kabupaten Rembang tidak luput dari adanya suatu kendala yang dapat menghambat dari pelaksanaan pendistribusian. Kendala yang dihadapi oleh LAZISMU Kabupaten Rembang, seperti halnya yang sudah penulis sebutkan pada bab sebelumnya terdapat beberapa kendala, yaitu kurangnya suatu dana atau donasi yang akan didistribusikan kepada mustahik, pendistribusian dana tidak diberikan langsung oleh lembaga melainkan melalui pihak yang lainnya.

Menurut penulis, kendala-kendala tersebut dapat menghambat suatu pencapaian dari tujuan program. Kendala yang sering dialami yakni dengan permasalahan pada jumlah dari donasi yang diterima oleh pihak LAZISMU Kabupaten Rembang tidak sesuai dengan jumlah data anak yatim yang harus diberikan bantuan tersebut, donasi dari donator yang terkadang kurang untuk mendistribusikan kepada mustahik yang telah didata. Kemudian ialah kurangnya sumber daya manusia dari lembaga sendiri yang mengakibatkan permasalahan donasi tersebut pendistribusiannya tidak diberikan oleh pihak LAZISMU Kabupaten Rembang melainkan melalui pihak AUM baru selanjutnya diberikan kepada anak yatim, hal ini disebabkan data mustahik yang akan menerima bantuan sebagian dari pihak AUM.

3. Analisis Solusi dalam Mengatasi Kendala Pada Pendistribusian Dana Zakat, Infak dan Sedekah dalam Meningkatkan Pendidikan Pada Program Sangu Yatim Di LAZISMU Rembang

Beberapa kendala zakat adalah jarak antara potensi zakat dan realisasinya, perihal ini dikarenakan masalah kelembagaan pengelola zakat dan masalah kesadaran masyarakat, serta masalah sistem manajemen zakat yang belum terpadu. Untuk mengatasi permasalahan tersebut perlu dilakukan solusi tepat yang dapat mengatasi ancaman dan tantangan yang dihadapi dan memperbaiki kelemahan dari lembaga zakat secara keseluruhan.²⁶

Adapun berbagai solusi dari kendala pada pelaksanaan pendistribusian oleh berbagai divisi diantaranya. LAZISMU Rembang menangani kendala tersebut dengan menggantinya dengan sebagian dana donasi zakat, infak dan sedekah.

²⁶ Ahmad Alam, "Permasalahan dan solusi pengelolaan zakat di Indonesia," *Jurnal Manajemen* 9, no. 2 (2018): 131.

Mengevaluasi merupakan membandingkan suatu kegiatan yang sudah dilaksanakan dengan yang seharusnya dilaksanakan . apakah hasilnya sesuai dengan yang diharapkan.²⁷ Sedangkan untuk menanganinya teknik dari pendistribusian melalui evaluasi pihak AUM yang mendistribusikan dana tersebut secara langsung kepada anak yatim.

Adanya suatu solusi dari kendala yang dihadapi pada pelaksanaan pendistribusian dana agar dapat mencapai tujuan yang telah ditentukan untuk program Sangu Yatim. Tujuan dari suatu program Sangu Yatim untuk meningkatkan pendidikan pada anak yatim yang ada di Kabupaten Rembang. Apabila kendala-kendala tersebut tidak segera ditemukannya solusi maka akan mengakibatkan beberapa kendala yang lainnya serta menghambat dalam pendistribusian untuk mensejahterakan masyarakat.

Menurut penulis, kendala-kendala tersebut dapat diatasi dengan solusi yaitu dengan melakukan pengembangan sumber daya manusia baik dari pihak amil, muzakki maupun mustahik dengan diadakan pelatihan tentang zakat. Membangun kerjasama antar pihak untuk mengatasi kendala yang terjadi pada pendistribusian , dengan kerjasama antara pihak lembaga setempat yang berhubungan dengan peningkatan pendidikan agar distribusi dana tepat sasaran. Melakukan edukasi dan sosialisasi tentang zakat kepada masyarakat. edukasi dan sosialisasi dapat memberikan pemahaman kepada masyarakat akan pentingnya zakat, serta dengan pemahaman akan memberikan kesadaran masyarakat untuk menunaikan zakat.

²⁷ Husein Umar, *Evaluasi Kinerja Perusahaan* (Jakarta: Gramedia Putaka Utama, 2005), 37.